



PENGARUH KEPEMILIKKAN KELUARGA DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Pedi Riswandi¹, Ahmad Junaidi², Chairul Suhendra³

¹Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Kota Bengkulu

²³Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: pedi.riswandi@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 25 Agustus 2022

Direvisi : 10 September 2022

Disetujui : 29 Desember 2022

Kata Kunci:

return on asset, return on equity, earning per share

Kata kunci:

kepemilikan keluarga, manajemen laba, nilai perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of family ownership and earnings management on firm value. This type of research is quantitative. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017 – 2021. There are 154 research samples using a sampling technique, namely saturated samples. The type of data used is secondary data obtained from annual reports. The data analysis technique used was multiple linear regression processed using SPSS version 22. The results showed that family ownership had no effect on firm value and earnings management had a significant positive effect on firm value.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan keluarga dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. Sampel penelitian berjumlah 154 dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda diolah menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Warren, 2017). Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dicapai perusahaan sebagai apresiasi dari kepercayaan masyarakat atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham (Hery, 2017; Indriani dan Silvia (2019). Harga saham adalah harga yang terjadi saat saham diperjual belikan. Nurhayati (2013), nilai perusahaan yang tinggi merupakan impian semua perusahaan. nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya kepemilikan keluarga (Diepen, 2015; Yorke dkk., 2016; Sarhan dkk.,2019). Baek dan Kim (2015) mengungkapkan perusahaan keluarga yang pendirinya menjabat CEO memiliki kinerja yang lebih baik dan membuat keputusan investasi lebih baik dengan memberikan keuntungan kepada pemegang saham berdasarkan kepemimpinan stabil dan manfaat investasi dari pemegang saham.

Kristina dan Wiratmajaya (2018), kepemilikan kewarganegaraan ditandai dengan keberadaan dewan direksi dan komisaris yang berkewarganegaraan asing. Pratiwi dkk. (2018) kewarganegaraan asing dianggap membawa perspektif yang beragam dan pengalaman profesional yang berbeda antar negara. Masulis dkk. (2012), mengungkapkan direktur asing dalam jajaran anggota desan perusahaan berperan meningkatkan kemampuan dewan direksi melalui sosialisasi pengetahuan terkait pasar asing dan dapat memberikan manfaat. Keberadaan direktur asing dapat



meningkatkan nilai bagi perusahaan melalui direktur asing dapat memperluas pasar secara internasional. Fenomena terkait dengan kepemilikan kewarganegaraan yaitu Indonesia membatasi kepemilikan saham di sektor tambang. Pemerintah membatasi kepemilikan saham asing di pertambangan mineral dan batubara di Indonesia hingga 49 persen dan sisanya harus diinvestasikan kepada kepemilikan Indonesia.

Wardoyo dkk. (2022) mengungkapkan bahwa kepemilikan kewarganegaraan berpengaruh terhadap reputasi perusahaan karena kepemilikan keluarga mampu meningkatkan kepercayaan dari stakeholder (Hizazi, 2014; Mareta dan Fitriyah, 2017; Jao dkk., 2021). Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian Irfan (2022) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Julekha dan Rahmawati, 2019; Buttang 2020; Zhafarina, 2021). Adanya ketidakkonsistenan pada penelitian terdahulu memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ulang dengan menambahkan variabel baru, yaitu manajemen laba.

Manajemen laba berkaitan dengan kinerja perusahaan yang mendorong untuk melakukan rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, karena kecenderungan pihak-pihak fokus terhadap laba perusahaan (Suryadi, 2022). Rumusan penelitian ini adalah apakah kepemilikan keluarga dan manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

TINJAUAN LITERATUR

Teori Agensi

Teori agensi mengemukakan seseorang akan bersifat mementingkan dirinya sendiri, mereka memiliki konflik kepentingan atas beberapa masalah, mereka berusaha untuk terlibat dalam upaya kerjasama sama mencakup perdagangan melalui kemitraan dan perusahaan tetapi melalui interaksi keluarga dan organisasi lainnya (Jensen, 1994). Hubungan keagenan adalah kontrak antara manajer dengan pemilik saham. Perusahaan bisa dilihat sebagai satu rangkaian kontrak antara pihak-pihak yang terkait. Manajer dikontrak oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan agar menghasilkan aliran kas berdampak pada nilai perusahaan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kepemilikan keluarga terhadap nilai perusahaan

Teori agensi menyatakan bahwa perusahaan yang dimiliki keluarga terdapat hubungan saling percaya antara anggota keluarga. Timbulnya saling percaya berdampak pengurangan biaya monitoring dan mengurangi konflik antara pemegang saham pengendali dan manajer profesional non keluarga (Chung dan Chan, 2012). Kepemilikan keluarga adalah kepemilikan keluarga sebagai perusahaan di mana anggota keluarga memegang posisi manajemen puncak, dewan direksi atau pemegang saham (Kim, dkk., 2017). Kepemilikan keluarga dapat membantu untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham pengendali dan manajer profesional non keluarga (Chung dan Chan, 2012). Hizazi (2014), mengungkapkan kepemilikan keluarga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mareta dan Fitriyah, 2017; Jao dkk., 2021, Wardoyo dkk., 2022). Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Manajemen laba terhadap nilai perusahaan

Teori agensi terjadi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen (Riswandi dan Yuniarti, 2020). Agen melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan keuntungan secara pribadi (Suffian dkk., 2015). Tujuan manajemen melakukan manajemen laba untuk menambah insentif berdasarkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. manajemen berkewajiban memaksimalkan laba bagi pemegang saham, akan tetapi manajemen memaksimalkan untuk kepentingan pribadi. Adanya perbedaan



tersebut berdampak terjadinya konflik kepentingan. Manajemen laba adalah upaya manajer memaksimalkan laba untuk kepentingan pribadi dengan berbagai cara. Dampak yang ditimbulkan manajemen laba akan merugikan perusahaan jangka panjang (Helmayunita dan Sari, 2013). Rajab dkk. (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sulaeman, 2019; Riswandi dan Yuniarti, 2020; Kusuma dan Mertha, 2021).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian bertujuan untuk menguji teori dengan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Berete, 2011). Berete (2011), menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif mengandalkan pada pengumpulan dan analisis data numerik.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar perusahaan dibagi biaya penggantian modal. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan keluarga dan manajemen laba. Kepemilikan keluarga diprosikan dengan variabel *dummy*, nilai 1: jika kepemilikan keluarga memiliki total saham 10% atau salah satu keluarga atau pendiri perusahaan menduduki posisi sebagai dewan komisaris atau dewan direksi. Nilai 0 jika sebaliknya. Manajemen laba dalam penelitian ini diukur menggunakan *Modified Jones Model*. Definisi operasional dan pengukuran variabel disajikan pada Tabel 1:

Variabel	Definisi	Pengukuran
Kepemilikan keluarga	Kepemilikan keluarga adalah kepemilikan keluarga sebagai perusahaan di mana anggota keluarga memegang posisi manajemen puncak, dewan direksi atau pemegang saham	Variabel <i>dummy</i> 1= jika kepemilikan keluarga memiliki total saham 10% atau salah satu keluarga atau pendiri perusahaan menduduki posisi sebagai dewan komisaris atau dewan direksi. 0 = tidak memiliki total saham kepemilikan keluarga 10% atau pendiri perusahaan menduduki posisi sebagai dewan komisaris atau dewan direksi
Manajemen Laba	Manajemen laba adalah upaya manajer memaksimalkan laba untuk kepentingan pribadi dengan berbagai cara	$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} \cdot [\alpha_1(1/A_{it-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}/A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it-1})] + \epsilon$
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan disebut juga nilai pemegang saham menperlihatkan reaksi pasar saham terhadap perusahaan	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{PS} + \text{Debt}}{\text{TA}}$

Sumber: Data diolah

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2018 yang berjumlah 231 perusahaan. Sampel didapatkan dari perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan data yang tersedia berjumlah 154 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel (Ghozali, 2018).

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier diolah menggunakan SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1: Statistik Deskriptif



Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Kepemilikan Keluarga	0	1	0,30	0,46
Manajemen Laba	0,00	4,75	0,68	0,72
Nilai Perusahaan	0,02	8,44	1,16	1,25

Sumber: data diolah tahun 2022

Uji Multikolinearitas

Tabel 2: Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kepemilikan Keluarga	0,893	1,120	Bebas Multikolinearitas
Manajemen Laba	0,916	1,092	Bebas Multikolinearitas

Sumber: data diolah tahun 2022

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3: Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,41	0,17	0,13	1,17

Sumber: data diolah tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,13 atau 13%. Hal ini menunjukkan bahwa 13% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya sebesar 87% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji F

Tabel 4: Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	40,59	2	5,79	4,22	0,00
	Residual	200,66	146	1,38		
	Total	241,25	153			

Sumber: data diolah tahun 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F test sebesar 4,22 dan signifikan pada 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga dan manajemen laba secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Tabel 5: Uji t

Model		Unstandardized Coefficient β	Std. Error	Sig	Keterangan
1	(Constant)	1,574	2,149	0,465	
	Kepemilikan Keluarga	-0,249	0,217	0,254	H1 Ditolak
	Manajemen Laba	0,475	0,138	0,001	H2 Diterima

Sumber: data diolah tahun 2022

Tabel 5 menunjukkan nilai β dari kepemilikan keluarga sebesar -0,249 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kepemilikan keluarga maka semakin rendah nilai perusahaan. Nilai signifikansi dari kepemilikan keluarga terhadap nilai perusahaan sebesar 0,254 lebih besar dari α -0,05, maka disimpulkan kepemilikan keluarga tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel manajemen laba menunjukkan nilai β sebesar 0,475 bernilai positif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi manajemen laba maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai signifikansi dari manajemen laba terhadap nilai perusahaan sebesar 0,001 kurang dari α -0,05, maka disimpulkan manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Nilai Perusahaan



Berdasarkan uji statistik pada Tabel 5 menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartanto (2015) menunjukkan bahwa *family CEO* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ditolaknya hipotesis ini disebabkan perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga hanya 48 perusahaan dari 154 perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel, sehingga dianggap belum cukup mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori agensi bahwa kepemilikan keluarga belum mampu meminimalkan terjadinya konflik kepentingan.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji statistik pada Tabel 5 menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ke dua dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rajab dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Sulaeman, 2019; Riswandi dan Yuniarti, 2020; Kusuma dan Mertha, 2021). Teori agensi yang digunakan dalam penelitian ini belum mampu mendeskripsikan pengaruh negatif manajemen laba terhadap nilai perusahaan, kemungkinan menggunakan ukuran manajemen laba yang digunakan belum tepat dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

IMPLIKASI PENELITIAN

Hasil penelitian ini memberikan implikasi untuk meningkatkan nilai perusahaan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan perusahaan dalam mengelola bisnisnya dapat mempertimbangkan pihak keluarga yang berada dalam struktur penting (direksi dan komisaris) agar dapat meminimalkan konflik kepentingan untuk mengembangkan perusahaan keluarga tersebut
2. Bagi Investor, diharapkan mampu memberikan informasi kepada para pemegang saham tentang kecenderungan manajer melakukan manajemen laba, karena berdampak kinerja perusahaan dalam pelaporan keuangan

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu : (1) Mayoritas perusahaan pertambangan di Indonesia didominasi oleh perusahaan non keluarga. (2) Teori agensi dalam penelitian ini belum mampu mendeskripsikan pengaruh negatif manajemen laba terhadap nilai perusahaan. (3). Penggunaan pengukuran manajemen laba menggunakan modified jones kurang sesuai dengan teori agensi yang digunakan dalam penelitian ini. (4) Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori lain, seperti teori sinyal, menggunakan pengukuran manajemen laba yang lain seperti metode dechow dan menambahkan variabel lain, seperti diversitas kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baek, J.S., & Kim, J. (2015). Cofounder and the value of family firm. *Emerging Markets Finance and Trade*, 51, S20-S33. doi:10.1080/1540496x.2015.1039899
- Buttang, M. E. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Myopic Behaviour. *AJAR*, 3(02), 188-218.
- Chung, H.M., Chan, S.T. (2012). Ownership structure, family leadership, and performance of affiliate firms in large family business groups. *Asia Pac J Manag* 29, 303–329. <https://doi.org/10.1007/s10490-011->



[9281-5](#)

- Diepen, NM.(2015). *The effect of gender, age and nationality diversity on company performance-Evidence from the Netherland*. University of Twente.
- Hartanto, I. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga terhadap Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2011-2012. *CALYPTRA*, 3(2), 1-19.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Cetakan Pertama Jakarta: PT Grasindo.
- Hizazi, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dividen. In *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida* (Vol. 14, Issue 2, p. 97999).
- Irfan, M. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Jao, R., P. Tangke, A. Holly, dan E. Launardo. (2021). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi Dan Asing Terhadap Reputasi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz -JAZ*, Vol. 4, No. 1, hlm: 102
- Julekhah, F., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 50-66.
- Kusuma, I. G. B. I., & Mertha, I. M. (2021). Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indoensia). *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 182-196.
- Kim, D.W.,Kim,B.G.,& Youn, M.K.(2017). Family Ownership and Firm Value: Perspective to Related-party Transaction and Wealth Transfer. *Journal of Distribution Science*, 15(4), 5–13. <https://doi.org/10.15722/JDS.15.4.201704.5>
- Mareta, A., & Fitriyah, F. K. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 449– 471. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/8564>
- Nurhayati, Mafizatun. (2013). Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*, 5(2), 144-153
- Indriani, dan Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Rajab, R. A., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472-480.
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 134-138.
- Sarhan, A.A., Ntim, C.G.,& Al-Najjar, B. (2019). Board diversity, corporate governance, corporate performance, and executive pay. *International Journal of Finance and Economics*, 24 (2), 761-786
- Sulaeman, E. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Komposisi Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 188-205.
- Suryadi, D. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(2), 223-228.
- Wardoyo, D. U., Kusumaningtyas, A. W., Afifah, D. R., & Pangestu, F. I. G. (2022). Pengaruh Intangible Asset Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 25-30.
- Warren, C. S. (2017). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yorke, Sally M, Amidu., Mohammad., & Agyemin-Boateng, Cletus. (2016). The effects of earning management and corporate tax avoidance on firm value. *International Journal of Management Practice*, 9(2), 112-131.
- Zhafarina, A. Z. (2021). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Asing, Ceo's National Culture, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).